

Pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Return On Asset (ROA)* terhadap Laba Bersih pada Perusahaan PT. Trias Sentosa Tbk periode tahun 2012-2022

Alivia Dwi Fitri Milenia¹, Rosaidah Permanasari², Eka Budi Yulianti³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Universitas Tama Jagakarsa

e-mail: aliviamilenia.220100@gmail.com

Abstrak

Labanya bersih menunjukkan suatu ukuran akan seberapa besar harta yang masuk dan harta yang keluar pada suatu perusahaan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan yaitu *debt to asset ratio (DAR)* dan *return on asset (ROA)* untuk keterkaitan dengan laba bersih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *debt to asset ratio (DAR)* dan *return on asset (ROA)* terhadap Laba Bersih pada PT. Trias Sentosa, Tbk dari tahun 2012-2022. Hasil penelitian ini diolah dengan SPSS v. 25. Berdasarkan hasil pengujian SPSS v. 25, Hasil Uji T pada *debt to asset ratio (DAR)* berpengaruh positif yang berarti secara parsial *DAR* berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Dan Hasil Uji T *return on asset (ROA)* berpengaruh positif yang berarti secara parsial *ROA* berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Hasil Uji F *debt to asset ratio (DAR)* dan *return on asset (ROA)* berpengaruh positif yang berarti secara simultan *DAR* dan *ROA* berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih.

Kata kunci : *Labanya Bersih, DAR, ROA*

Abstract

Net profit shows a measure of the amount of incoming and outgoing assets in a company. In this study, the variables used were *debt to asset ratio (DAR)* and *return on assets (ROA)* to relate to net income. This study aims to determine the effect of *debt to asset ratio (DAR)* and *return on assets (ROA)* on net income at PT. Trias Sentosa, Tbk from 2012-2022. The results of this study were processed with SPSS v. 25. Based on the test results of SPSS v. 25, the results of the T test on the *debt to asset ratio (DAR)* have a positive effect, which means that partially *DAR* has a significant effect on net income. And the results of the T test *return on assets (ROA)* have a positive effect, which means that partially *ROA* has a significant effect on net income. Test results of F *debt to asset ratio (DAR)* and *return on assets (ROA)* have a positive effect, which means simultaneously *DAR* and *ROA* have a significant effect on net profit.

Keywords : Debt to Asset Ratio, Return On Asset, Net profit

PENDAHULUAN

Pada zaman yang modern saat ini, perkembangan di dunia usaha khususnya di negara Indonesia sangat kompetitif dalam persaingan bisnis penyedia barang dagang. Banyaknya pesaing disetiap perusahaan menjadi salah satu faktor perusahaan agar mampu bertahan dan dapat mengatur strategi bisnisnya. Suatu perusahaan dapat dikatakan sukses dan berhasil apabila mampu menghasilkan laba bagi pemiliknya.

Peran penting manager sangatlah diperlukan untuk dapat menjaga kualitas barang dagang perusahaan serta menarik investor baru. Maka dari itu dalam kegiatan operasional suatu perusahaan peran penting akan calon investor nantinya sangat berpengaruh pada

perusahaan tersebut dan perusahaan melakukan strategi yang tepat agar dapat berkembang dan maju di dunia bisnisnya.

Adapun yang dapat dilihat oleh calon investor baru yang ingin menanamkan dananya perlu banyak pertimbangan yang tidak lepas dari informasi keuangan dan kinerja perusahaan tersebut untuk melakukan peyuntikkan dananya. Hal tersebut tidak lepas dari harapan untuk memperoleh laba atau keuntungan yang besar nantinya.

Dalam penelitian skripsi ini yang digunakan untuk meneliti yaitu pada sisi rasio Solvabilitas yaitu *debt to asset ratio* (DAR) dan rasio profitabilitas yaitu *return on asset* (ROA). *Debt to asset ratio* (DAR) berperan penting dalam penentuan keputusan suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan modal dengan berbagai alternatif pembiayaan dari asset yang dimiliki perusahaan untuk masa mendatang. Dengan kata lain, hasil yang diperoleh akan seberapa besar akitiva perusahaan dibiayai oleh hutang akan mempengaruhi terhadap pengelolaan aktiva perusahaan.

Sedangkan *return on asset* (ROA) digunakan untuk untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih sesudah pajak di tinjau dari sudut *assets*. Rasio ini menunjukkan seberapa banyak rupiah yang diperoleh dari laba bersih untuk setiap rupiah yang diinvestasikan oleh para pemegang saham (pemilik perusahaan). Pengaruh rasio *return on asset* (ROA) terhadap prediksi laba perusahaan adalah ketika semakin tinggi nilai *return on asset* (ROA) maka semakin tinggi pula tingkat laba yang dihasilkan, sehingga *return on asset* (ROA) dapat dijadikan sebagai alat untuk memprediksi laba.

Kedua variabel tersebut adalah salah satu pertimbangan seorang investor yang akan menginvestasikan dananya sehingga seorang investor nantinya dapat menghasilkan keuntungan atau laba. Berikut data nilai *debt to asset ratio* (DAR) dan *return on asset* (ROA) terhadap Laba Pada di PT Trias Sentosa, Tbk.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang didapatkan berupa angka yang bisa diukur atau dihitung secara langsung. Data yang digunakan pada penelitian ini berupa laporan keuangan dari website resmi perusahaan. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui media perantara. Dalam penelitian ini menggunakan data dari laporan keuangan PT. Trias Sentosa, Tbk yang dibutuhkan sesuai kebutuhan yang diakses melalui www.trias-sentosa.com.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil Uji Statistik Deskriptif <i>Debt to asset ratio</i> (DAR)					
Descriptive statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR	11	,382	,507	,45200	,040878
Valid N (listwise)	11				

Sumber : *hasil olah data spss versi 25.0*

Pada Tabel diatas menunjukkan bahwa PT. Trias Sentosa, Tbk periode 2012-2022, dengan *debt to asset ratio* (DAR) yang memiliki nilai minimum sebesar 0,382 dan untuk maximum sebesar 0,507. Nilai rata-rata (mean) adalah 0,45200 dengan standar deviasi 0,040878. sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai mean lebih tinggi dari standar deviasi yang berarti data tersebut dikatakan bagus.

Hasil Uji Statistik Deskriptif Return On Asset (ROA)

Descriptive statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	11	,008	,043	,01718	,011347
Valid N (listwise)	11				

Sumber : hasil olah data spss versi 25.0

Pada Tabel diatas menunjukkan bahwa PT. Trias Sentosa, Tbk periode 2012-2022, dengan *return on asset* (ROA) yang memiliki nilai minimum sebesar 0,008 dan untuk maximum sebesar 0,043. Nilai rata-rata (mean) adalah 0,01718 dengan standar deviasi 0,011347. sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai mean lebih tinggi dari standar deviasi yang berarti data tersebut dikatakan bagus.

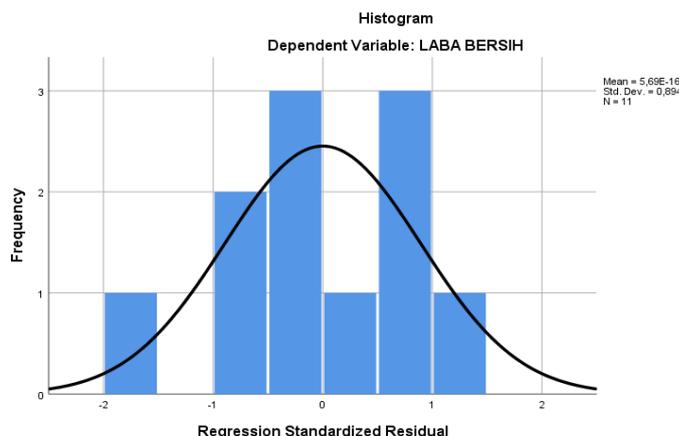
Hasil Uji Statistik Deskriptif Laba Bersih

Descriptive statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba Bersih	11	25314	200976	69523,45	59003,762
Valid N (listwise)	11				

Sumber : hasil olah data spss versi 25.0

Pada Tabel diatas menunjukkan bahwa PT. Trias Sentosa, Tbk periode 2012-2022, dengan Laba Bersih yang memiliki nilai minimum sebesar 25.314 dan untuk maximum sebesar 200.976 Nilai rata-rata (mean) adalah 69.523,45 dengan standar deviasi 59.003,762 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai mean lebih tinggi dari standar deviasi yang berarti data tersebut dikatakan bagus.

Hasil Uji Grafik Histogram



Gambar 1. Hasil uji normalitas menggunakan Histogram

Dari gambar hasil uji normalitas grafik Histogram memberikan pola distribusi yang tidak membelok ke kanan maupun ke kiri yang dapat disibukkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov Test

Tabel 3. Uji Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

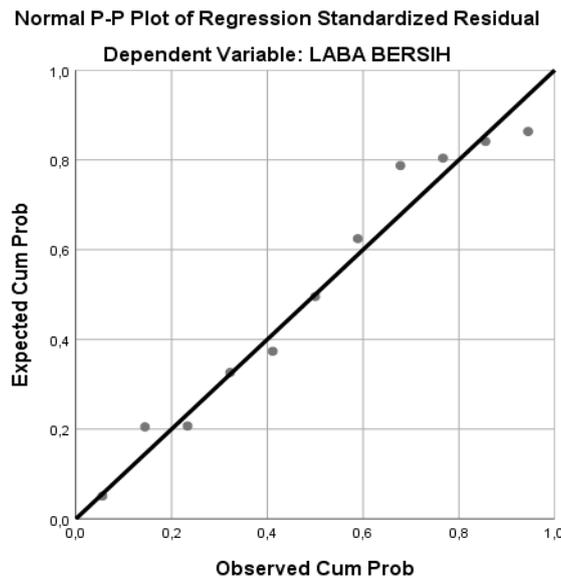
		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	15039,04912719
Most Extreme Differences	Absolute	,177
a. Test distribution is Normal.)
b. Calculated from data.		7
c. Lilliefors Significance Correction.		7
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^c

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji diatas diperoleh nilai Asymp.Sig sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,050$). Sehingga dapat disimpulkan data telah berdistribusi normal dan layak untuk digunakan.

Hasil Uji P-Plot Of Regression Statistic

Hasil Uji P-Plot



Sumber : Output SPSS 25

Dari grafik P-Plot diatas terlihat bahwa titik-titik mengikuti arah dan tidak menyebar disekitar garis diagonalnya. Sehingga pada penelitian ini tidak terjadi gangguan normalitas atau data berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DAR	,989	1,011
	ROA	,989	1,011

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : Output SPSS 25

Tabel diatas diketahui variabel *debt to asset ratio* (DAR) dan *return on asset* (ROA) memiliki nilai tolerance sebesar 0,989 > 0,10 dan nilai VIF 1,011 < 10. Menunjukkan bahwa *Debt to Asset* (DAR) terbebas dari gejala multikolinearitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,967 ^a	,935	,919	16814,168	,723

a. Predictors: (Constant), ROA, DAR

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : Output SPSS 25

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 0,723 yaitu $-2 < 0,723 < 2$. Hal ini menunjukkan bahwa pada regresi ini tidak terjadi masalah autokorelasi dan layak untuk digunakan.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	-206475,067	59040,982		-3,497	,008
Debt to Asset Ratio	435175,348	130798,857	,301	3,327	,010
Return On Asset	4615301,097	471189,450	,888	9,795	,000

Dependent Variable: Laba Bersih
 Sumber : *Output* SPSS 25

Tabel diatas dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \epsilon$$

Dimana :

Y = Laba Bersih

A = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi antar variabel

X1 = Debt to Asset Ratio

X2 = Return On Asset

ϵ = Error

Persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$\text{Laba Bersih} = -206475,067 + 435175,348 (\text{DAR}) + 4615301,097 (\text{ROA})$$

1. Nilai konstanta sebesar -206475,067 berarti bahwa jika seluruh variabel independen dalam penelitian ini yaitu DAR (X1), ROA (X2) dalam keadaan tetap (konstan), maka nilai dependen Laba Bersih (Y) adalah sebesar -206475,067.
2. Nilai koefisien regresi variabel DAR (X1) sebesar 435175,348 berarti setiap kenaikan 1 point DAR akan menyebabkan naiknya Laba Bersih (Y) sebesar 435175,348 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel ROA (X2) sebesar 4615301,097 berarti setiap kenaikan 1 point ROA menyebabkan naiknya Laba Bersih (Y) sebesar 4615301,097 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

Hasil Uji T

Tabel 6. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	-206475,067	59040,982		-3,497	,008
Debt to Asset Ratio	435175,348	130798,857	,301	3,327	,010
Return On Asset	4615301,097	471189,450	,888	9,795	,000

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : *Output* SPSS 25

Besarnya T_{tabel} dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ $df = (n-k-1)$ atau $(11-2-1) = 8$ sehingga diperoleh nilai T_{tabel} sebesar 2,306. Berdasarkan tabel uji T diatas dapat dilihat dibawah ini:

1. Pengaruh *debt to asset ratio* (DAR) terhadap Laba Bersih, diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 3,327 yang berarti $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ ($3,327 > 2,306$) dan Nilai signifikan sebesar 0,010 dengan taraf signifikansi 0,050 maka diperoleh $0,010 < 0,050$. Hasilnya H1 diterima, H0 ditolak artinya Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *debt to asset ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih.
2. Pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap Laba Bersih, diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 9,795 yang berarti $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ ($9,795 > 2,306$) dan Nilai signifikan sebesar 0,000 dengan taraf signifikansi 0,050 maka diperoleh $0,000 < 0,050$. Hasilnya H1 diterima, H0 ditolak. Artinya

Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *return on asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih.

Hasil Uji Simultan

Tabel 7 Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	32552709120,2	2	16276354560,1	57,57	,000 ^b
Residual	2261729986,49	8	282716248,312	14	1
Total	34814439106,7	10			
		27			

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), ROA, DAR

Sumber : *Output SPSS 25*

Besarnya angka F_{tabel} dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ $df = (n-k)$ atau $(11-2) = 9$ sehingga diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 4.26. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai dari pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Dapat dilihat nilai F_{hitung} 57,571 yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($57,571 > 4.26$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan tingkat signifikansi 0,050 yang berarti $0,000 < 0,050$. Hasilnya H1 diterima dan H0 ditolak. Artinya Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu DAR dan ROA berpengaruh secara simultan terhadap Laba Bersih.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,967 ^a	,935	,919	16814,168

a. Predictors: (Constant), ROA, DAR

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : *Output SPSS 25*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat laba bersih yang dinyatakan dengan nilai koefisien R Square (R²) sebesar 0,935 atau 93,5% dipengaruhi oleh *debt to asset ratio* (DAR) dan *return on asset* (ROA) dan sisanya sebesar 6,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Hasil uji koefisien determinasi dari *debt to asset ratio* (DAR) terhadap Laba Bersih

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,395 ^a	,156	,062	5714126130 3,400	1,049

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS 25

Tabel diatas menunjukkan hasil uji koefisien determinasi korelasi nilai R Square ada sebesar 0,156 atau 16% yang diartikan bahwa korelasi antara variabel *debt to asset ratio* (DAR) dengan laba bersih bersifat positif dimana hubungan variabel tersebut searah. Dari nilai tersebut memaparkan bahwa *debt to asset ratio* (DAR) tidak mendominasi laba bersih.

Hasil uji koefisien determinasi dari *debt to asset ratio* (DAR) terhadap Laba Bersih

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,919 ^a	,845	,828	24474917286 ,407	,825

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS 25

Tabel diatas menunjukkan hasil uji koefisien determinasi korelasi nilai R Square ada sebesar 0,845 atau 85% yang diartikan bahwa korelasi antara variabel *return on asset* (ROA) dengan laba bersih bersifat positif dimana hubungan variabel tersebut searah. Dari nilai tersebut memaparkan bahwa *debt to asset ratio* (DAR) mendominasi laba bersih.

Bagaimana Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap Laba Bersih

Dari hasil penelitian yang telah diuji, nilai DAR pada PT. Trias Sentosa,Tbk memiliki nilai signifikan sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,050 yang berarti DAR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Bagaimana Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Laba Bersih

Dari hasil pengujian, nilai ROA pada PT. Trias Sentosa,Tbk memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,050$ yang berarti secara parsial ROA berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hasil pengujian tersebut membuktikan bahwa perusahaan telah berusaha keras menghasilkan laba untuk meningkatkan kualitas perusahaan dan memenuhi kebutuhan perusahaan.

Bagaimana Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Laba Bersih

Nilai DAR dan ROA diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 pada tingkat signifikan 0,050. Jadi $0,000 < 0,050$ yang berarti secara simultan DAR dan ROA berpengaruh signifikan

terhadap laba bersih. Selain itu, terdapat nilai koefisien determinasi dari R Square antara DAR dan ROA terhadap Laba Bersih pada PT. Trias Sentosa, sebesar 0,935 atau 93,5%. Nilai ini menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh 93,5% terhadap *Debt to asset ratio* (DAR) dan *Return on asset* (ROA), sedangkan sisanya sebesar 0,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan ketertarikan peneliti dalam meneliti variabel *debt to asset ratio* (DAR) dan *return on asset* (ROA) terhadap Laba bersih, terjadilah penelitian ini yang memakai analisis dari regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 25. Data sampel dari penelitian ini yang digunakan oleh peneliti yaitu PT Trias Sentosa Tbk yang dimulai dari tahun 2012-2022. Dan berikut ini adalah hasil dari uraian penelitian di atas maka dapat menarik beberapa ketentuan diantaranya sebagai berikut : Hasil dari Uji T pada penelitian ini pada variabel *debt to asset ratio* (DAR) terhadap laba bersih dari tabel coefficients menunjukkan bahwa secara parsial *debt to asset ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Hasil Uji T pada penelitian ini pada variabel *return on asset* (ROA) terhadap laba bersih dari tabel coefficients menunjukkan bahwa secara parsial *return on asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Hasil Uji F dari tabel Anova diperoleh nilai F_{hitung} menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu DAR dan *return on asset* (ROA) berpengaruh secara simultan terhadap Laba Bersih.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya sebagai peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi kepada peneliti dan dalam penelitian ini. Terimakasih kepada orang tua, teman dan kerabat yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurwulan, Cory Rolis. 2019. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Laba Bersih." *Universitas Pelita Bangsa Bekasi*: 17–72.
- Maisarah Lubis. 2018. "Analisis Rasio Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Asam Jawa Medan." *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan*.
- Yulianti, Eka Budi. 2017. "Pengaruh ROA Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Periode Tahun 2008-2012." *Jurnal Ekonomi* 19: 12–26.
- Nasution, Rafika Sari. 2019. "Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2017." *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan*.